

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dengan diadakan kampanye berupa dorongan ajakan merawat gigi di Bandung, maka diharapkan kampanye “Cegah Gigi Keropos” ini mampu untuk mengubah kebiasaan buruk dan pola oral hygiene kearah yang benar.

Kampanye berupa pemberian informasi kepada masyarakat mengenai menjaga dan merawat kesehatan gigi dengan benar melalui pendidikan kesehatan.

Dengan merancang sebuah kampanye yang efektif untuk menghimbau orang tua agar memperhatikan kesehatan gigi anaknya serta berperan untuk membimbing anaknya merawat gigi dengan benar.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil data dan pengolahan visual, maka didapatkan bahwa kesehatan gigi itu sangatlah penting karena berpengaruh kepada kesehatan tubuh lainnya. Masyarakat cenderung tidak peduli pada kesehatan giginya dan anaknya. Walaupun masyarakat sudah memiliki kebiasaan menyikat gigi rutin, tetapi caranya masih dirasa kurang tepat, sehingga penyakit gigi keropos masih mencapai tingkat penderita yang tinggi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Diri Sendiri

Bagi diri sendiri, dengan melalui berbagai proses Tugas Akhir ini maka diharapkan :

- Mampu untuk menggali ide lebih lagi, konsep, dan visual yang lebih luas dan mendalam sehingga mampu untuk menghasilkan karya yang maksimal.

- Dapat membagi waktu dan memanfaatkan waktu dengan efisien sehingga dapat menyiapkan diri menghadapi *deadline*.

5.2.2 Bagi pemerintah

- Penderita penyakit gigi keropos di Indonesia sudah menduduki peringkat ke 6, dan peringkat ke 4 sebagai pengobatan termahal. Perlunya kebijakan pemerintah bertindak dalam segi pencegahan, untuk mempedulikan masyarakat yang kurang mampu dengan cara masuk ke dalam syarat pola perilaku hidup bersih dan sehat, sehingga masyarakat dapat merespon.
- Mengembangkan dana serta tenaga kerja medis tambahan bagi para penderita gigi keropos untuk masyarakat yang kurang mampu untuk berobat.